

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ialah prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh peneliti guna mengarahkan jalannya penelitian dan menjawab permasalahan penelitian dengan cara yang ilmiah. Pada tahap metode penelitian ini, peneliti akan mengkaji dan menganalisis bagaimana permasalahan yang terdapat dalam penelitian dapat terjawab. Metode penelitian hendaklah sesuai dengan permasalahan penelitian yang ingin diteliti. Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam menentukan garis pemikiran agar penelitian tidak menjadi bias. Metode penelitian pada umumnya dibagi menjadi tiga antara lain metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode campuran.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Implementasi Kerjasama Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau dari Ekonomi Islam” menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kontjaraningrat mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fenomena sosial dimana informasi atau data yang diperoleh tidak diolah dengan prosedur statistik melainkan dianalisis secara induktif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 24.

<sup>2</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), 9.

Pendekatan yang akan diterapkan peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan guna mengeksplorasi serta menggambarkan suatu kejadian secara menyeluruh, meluas dan mendalam terkait objek yang diteliti.<sup>3</sup>

Melihat dan mendasarkan pada beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan guna mengeksplor dan menggambarkan bentuk-bentuk Implementasi Kerjasama Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau dari Ekonomi Islam secara menyeluruh, meluas dan mendalam. Adapun data serta informasi yang diperoleh oleh peneliti akan diolah dan dianalisis secara induktif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Melihat dari judul penelitian yaitu “Implementasi Kerjasama Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau dari Ekonomi Islam” maka proses penelitian akan dilakukan di *home industry* arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono. *Home Industry* tersebut terletak di dusun Sukorejo desa Kepung kecamatan Kepung kabupaten Kediri.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan tindakan serta kata-kata, data selebihnya berupa data tambahan yakni dokumentasi dan data lain-

---

<sup>3</sup> L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

lain.<sup>4</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis antara lain;

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah Bapak Mulyono selaku pemilik *home industry* arang dan karyawan yang bekerja dalam *home industry* arang yang didirikan oleh Bapak Mulyono. Jumlah karyawan yang bekerja di *home industry* arang milik Bapak Mulyono berjumlah 25 orang. Adapun peneliti akan memilih 4 karyawan untuk menjadi sumber data utama penelitian yakni Eko Hadi selaku Kabag Seleksi Arang, Jumadi selaku Kabag Pembakaran, Nur Yani selaku Kabag Distribusi, dan Ramtadi selaku Kabag Pemilihan Bahan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama.<sup>6</sup> Data sekunder yang dapat mendukung penelitian ini berupa jurnal, artikel maupun buku yang berkaitan dengan tema penelitian yakni implementasi kerja sama usaha dalam meningkatkan pendapatan ditinjau dari segi ekonomi Islam. Beberapa buku yang menjadi penunjang data utama penelitian sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 93.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 94.

- a. “Manajemen Pemasaran” karya Thamrin Abdullah dan Francis Tantri yang memuat tentang teori-teori manajemen pemasaran.
- b. “Manajemen Pemasaran” karya Wamadi dan Aris Triyono yang memuat tentang teori-teori manajemen pemasaran dan pendapatan usaha.
- c. “Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah” karya Ika Yunia Fauzia yang memuat teori tentang prinsip-prinsip perdagangan yang sesuai dengan teori ekonomi Islam.
- d. Buku-buku lainnya.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan tersebut.<sup>7</sup> Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memahami metode penelitian yang digunakan, teori serta pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggali informasi-informasi atau data-data dari informan dengan cara tanya

---

<sup>7</sup> John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 36.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 36

jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Tujuan wawancara menurut Sugiono ialah untuk mengetahui informasi atau data dari informan secara mendetail dan mendalam juga akurat.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab antara peneliti dan informan. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan diolah oleh peneliti dalam sebuah data yang kemudian dianalisis oleh peneliti.

Informan yang akan diwawancarai oleh peneliti pada penelitian ini ialah sumber data yang akan menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini ialah pihak pengelola *home industry* arang yaitu Bapak Mulyono selaku pemilik usaha dan karyawan yang bekerja di *home industry* arang yang dikelola Bapak Mulyono. Peneliti akan memilih 4 karyawan untuk menjadi informan yakni Eko Hadi selaku Kabag Seleksi Arang, Jumadi selaku Kabag Pembakaran, Nur Yani selaku Kabag Distribusi, dan Ramtadi selaku Kabag Pemilihan Bahan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data guna mengamati, mencermati dan menggambarkan tingkah sosial yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mampu memberikan kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2006), 113.

penelitian.<sup>10</sup> Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pengamatan langsung terhadap implementasi kegiatan kerjasama usaha dalam meningkatkan pendapatan *home industry* arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang guna melengkapi data penelitian.<sup>11</sup> Data berupa dokumen yang mungkin diperlukan ialah foto atau gambar dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *home industry* arang yang dikelola oleh Bapak Mulyono. Data dokumentasi merupakan bentuk penguatan terhadap informasi-informasi yang diperoleh peneliti di lapangan. Melalui data tersebut, peneliti dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dengan sebenar-benarnya.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ditujukan untuk mengurutkan data yang telah didapat dari lapangan kemudian diorganisasikan dalam bentuk pola, kelompok, kategori dan uraian dasar. Tujuan dari pengorganisasian tersebut ialah untuk menjawab pokok-pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Melalui pengorganisasian data, peneliti dapat menentukan dan memilih data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dalam proses analisis tidak terjadi perluasan pembahasan

---

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 132.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 240.

serta mampu mengupas permasalahan penelitian secara mendalam terkait konsep yang sedang diteliti.<sup>12</sup>

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti ketika terjun ke lapangan akan menemukan data yang bermacam-macam. Data tersebut perlu untuk direduksi. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang bersifat mendasar terkait judul penelitian dan masalah penelitian.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah penyajian data. Data yang telah direduksi dibuat menjadi sebuah bagan atau uraian berdasarkan bahasan-bahasan dalam permasalahan penelitian.

3. Verifikasi data

Data yang telah disajikan tersebut kemudian diverifikasi. Verifikasi memuat kesimpulan sementara terkait penelitian. Kesimpulan sementara tersebut dinyatakan sesuai apabila ketika peneliti melakukan penelitian di tempat yang sama juga memperoleh kesimpulan yang sama. Konsistensi dan kevalidan merupakan syarat bagi kesimpulan tersebut.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam bahasan penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik. Teknik-teknik tersebut didasarkan pada beberapa

---

<sup>12</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif; Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1981), 12.

kriteria. Kriteria dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain keteralihan (*transferability*), derajat kepercayaan (*credibility*), ketidakpastian (*confirmability*) dan kebergantungan (*dependability*).<sup>13</sup> Peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria derajat kepercayaan dengan menerapkan teknik triangulasi.

Triangulasi ialah proses pemeriksaan keabsahan data dengan mengombinasikan beberapa teknik dalam mengumpulkan data atau dengan mengombinasikan beberapa sumber data penelitian sebagai bahan perbandingan. Triangulasi dengan mengombinasikan beberapa teknik dalam mengumpulkan data disebut dengan triangulasi teknik sedangkan triangulasi dengan mengombinasikan beberapa sumber data penelitian sebagai bahan perbandingan disebut dengan triangulasi sumber.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan teknik triangulasi sumber. Peneliti akan membandingkan data yang didapatkan dari beberapa sumber data antara lain pemilik *home industry* arang yakni Bapak Mulyono dan karyawan yang bekerja dalam *home industry* yang didirikan oleh Bapak Mulyono.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian, peneliti harus membuat rencana-rencana untuk melakukan penelitian dimulai dari tahap awal hingga akhir. Hal ini bertujuan untuk memandu peneliti dan menentukan langkah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap antara lain:

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 78.

## 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini berupa persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal penelitian. Tahap ini berisi penyusunan kerangka penelitian yang harus disesuaikan dengan jenis penelitian serta metode yang akan diterapkan pada penelitian. Persiapan yang harus dilakukan berupa membuat latar belakang masalah dari sebuah penelitian, kajian kepustakaan, memilih tempat penelitian, menentukan jadwal-jadwal yang akan dilakukan selama penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, perlengkapan dalam melakukan penelitian di lapangan serta pengecekan keabsahan data.

Hal-hal lain yang perlu dipersiapkan ialah perizinan penelitian. Peneliti harus mengetahui siapa saja orang yang berhak untuk memberikan izin dalam pelaksanaan penelitiannya. Izin tersebut bisa berupa izin pelaksanaan penelitian antar lembaga atau instansi. Dengan perizinan tersebut diharapkan pelaksanaan penelitian akan terlaksana dengan mudah.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Hal yang harus dilakukan pada tahap ini ialah mengumpulkan data-data dari informan yang ada dilapangan. Pengumpulan data tersebut dilakukan berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat guna memenuhi data-data yang diperlukan dalam membuat penelitian.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan telah disusun oleh peneliti dalam penjelasan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tersebut guna mendapatkan informasi atau data terkait implementasi kerjasama usaha dalam meningkatkan pendapatan ditinjau dari ekonomi Islam. Dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan diharapkan data yang didapat ialah data yang akurat dan faktual.

### 3. Tahap Analisa

Analisa dalam tahap ini berupa analisa terhadap data-data yang telah diperoleh di lapangan. Data tersebut dicermati dengan teliti kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Hal ini bertujuan agar data atau informasi yang didapat oleh peneliti betul-betul valid dan dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan penelitian.

### 4. Tahap Pembuatan Laporan dan Perumusan Hasil Penelitian

Tahap ini dilaksanakan sebagai laporan akhir yang berisi keseluruhan proses, kesimpulan dan memuat seluruh objek yang ditemukan dalam penelitian. Pembuatan laporan serta perumusan hasil penelitian ialah tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian. Data yang telah didapat dari proses di lapangan akan dianalisa. Setelah proses itu, data akan disalin dan dituliskan dalam sebuah teks.

Data yang telah diolah dalam perumusan hasil penelitian tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kedua dosen pembimbing terkait

sistematika penulisan maupun isi dari laporan tersebut. Setelah dikonsultasikan peneliti akan melakukan perbaikan atau revisi yang kemudian akan diperiksa lagi oleh dosen pembimbing.